

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Al YaqinSluke Rembang

1. Sejarah Berdirinya SMA Al Yaqin Sluke Rembang

Sejarah berdirinya SMA Al Yaqin didirikan pada tahun 1991 oleh Bapak Ahmad Hamim Madjdi dan di bawah Yayasan Kesejahteraan Insan dengan akta notaris Suyati Subadi, SH. No 75 Tanggal 16 April 1990. No W9-DJ.0110-01 (PN Rembang) Pondok Pesantren Al Yaqin bertujuan mamadukan pembelajaran ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum, dengan mengedepankan pengalaman Tafsir Qur'an dan Hadis. Pondok pesantren Al Yaqin bermaksud mengenalkan kepada santri tentang ajaran-ajaran inti dari agama Islam sejak dini. Sehingga santri memiliki kepeahaman yang mendasar dan obyektif tentang Islam.

Program wajib belajar agama sembilan tahun yaitu; Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) 1 tahun, *Awaliyah* 4 tahun, *Wustho* 2 tahun, dan *'Ulya* 2 tahun. Menjadi prioritas utama dalam strategi pendidikan SMA Al Yaqin, yang tentunya ditunjang dengan pendidikan umum (TK, SMP, dan SMA) yang bertujuan agar santri dapan melanjutkan kejenjang pendidikan umum ysng lebih tinggi dan mampu menjadi pribadi yang santun, religius, mandiri, dan mampu bersaing mengikuti perkembangan zaman.

2. Dasar dan Tujuan

Pendirian SMA Al Yaqin tidak akan pernah lepas dari dasar dan tujuan pendidikan nasional pada umumnya, yaitu berdasarkan Pancasila dan bertujuan meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan ketrampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas

pembangunan nasional. Harapannya dapat mencetak manusia yang bertaqwa yang mempunyai ilmu agama dan ilmu umum yang cukup, sehingga kelak menjadi seseorang yang berguna bagi Nusa, Bangsa, dan Agama. Visi Misi SMA Al Yaqin adalah sebagai berikut:

a. Visi

“Generasi Islami, Berilmu, Cakap, Terampil dan Mandiri”.

Visi ini menjiwai warga SMA Al Yaqin Sluke Rembang, untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah:

- 1) Generasi berperilaku Islami
- 2) Kegiatan pembelajaran kreatif dan inovatif
- 3) Mantap dalam perolehan nilai UAN
- 4) Lembaga pendidikan yang mandiri
- 5) Lulusan yang cakap dan mandiri

b. Misi

- 1) Menyiapkan generasi yang Islami agar menjadi teladan
- 2) Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif
- 3) Memberikan kemampuan bagi tamatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- 4) Menyelenggarakan lembaga pendidikan yang berorientasi pada pengabdian umat secara mandiri
- 5) Menyiapkan generasi yang cakap, terampil serta mandiri agar bisa menghadapi tantangan zaman.

c. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai SMA Al Yaqin Sluke adalah:

- 1) Semua guru, TU, karyawan dan siswa telah membiasakan perilaku budaya Islami dalam interaksi di lingkungan
- 2) Menjadikan kegiatan IMTAQ sebagai kegiatan yang dapat menjadi contoh ditingkat kecamatan

- 3) Sekolah memiliki standar sarana dan prasarana meliputi: semua sarana dan prasarana, fasilitas, peralatan yang memadai sebagai pendukung kegiatan pembelajaran
- 4) Kompetensi kelulusan siswa dapat memperoleh nilai rata-rata Ujian Nasional mencapai 6,50
- 5) Sekolah memiliki peserta didik dengan kompetensi yang handal dan dapat bersaing dengan sekolah lain secara akademik dan non akademik.

3. Data Fisik (Sarana dan Prasarana)

a. Tanah Sekolah

Luas Tanah	: 45000 m ²
Status Milik	: Yayasan
Penggunaan	: Bangunan

b. Data Penunjang

1) Data PTK dan PD

No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki-laki	3	1	4	23
2	Perempuan	6	1	7	52
Total		9	2	11	75

Keterangan:

- Penghitungan jumlah PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk
- Singkatan:
 - a) PTK = Guru ditambah Tendik
 - b) PD = Peserta Didik

2) Data Sarpras

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	4
2	Ruang Laboratorium	3
3	Ruang Perpustakaan	1
4	Asrama Putra	1
5	Asrama Putri	1
6	Aula	1
7	Kantor	1
	Total	12

3) Data Rombongan Belajar

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 10	L	6	27
		P	21	
2	Kelas 11	L	7	21
		P	14	
3	Kelas 12	L	10	27
		P	17	

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak peneliti menggunakan tes statistik berdasarkan *One-Sample Kolmogorof-Smirnov test* (Kolmogorof Smirnov tes) adalah sebagai berikut:

TABEL 4.1
Hasil Uji Normalitas Data Bimbingan
Konseling Islam dan Konsep diri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.43108643
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil output pengujian normalitas data menggunakan *One-Sample Kolmogrof-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai absolute sebesar 0,136 dengan nilai signifikansi p sebesar 0,194. Pada output di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi p (0,194) lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas Data

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel dependent dan variabel independent. Beberapa referensi dinyatakan uji linieritas merupakan syarat sebelum dilakukannya uji regresi linier. Hasil Uji Linieritas menggunakan program SPSS 16.0 terlihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Linieritas
Bimbingan Konseling Islam dan Konsep Diri

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KONSEPDIRI * BKKELOMPOK	107.807	15	7.187	1.139	.351
Linearity	37.981	1	37.981	6.019	.018
Deviation from Linearity	69.826	14	4.988	.790	.674
Within Groups	296.606	47	6.311		
Total	404.413	62			

Dari output di atas, diperoleh nilai signifikansi 0,674 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bimbingan konseling Islam dengan variabel konsep diri.

C. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap mengkuantifikasikan data kualitatif dengan jalan memberi penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh responden. Adapun langkahnya adalah dengan memberi kriteria angka sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SL (Selalu) diberi skor 4 untuk soal *favorable* dan skor 1 untuk soal *unfavorable*.
- b. Untuk alternatif jawaban SR (Sering) diberi skor 3 untuk soal *favorable* dan skor 2 untuk soal *unfavorable*.
- c. Untuk alternatif jawaban JR (Jarang) diberi skor 2 untuk soal *favorable* dan skor 3 untuk soal *unfavorable*.
- d. Untuk alternatif jawaban TP (tidak pernah) diberi skor 1 untuk soal *favorable* dan skor 4 untuk soal *unfavorable*.

Adapun analisis pengumpulan data tentang bimbingan konseling Islam kelompok dan konsep diri siswa SMA Al Yaqin Sluke Rembang sebagai berikut:

a. Analisis Data tentang Bimbingan Konseling Islam

Berawal dari data skala pengukuran yang sudah didapatkan kemudian dibuat tabel penskoran hasil skala pengukuran. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel lampiran. Kemudian dihitung nilai *meandari* variabel X tentang metode Bimbingan Konseling Islam dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2883}{63} \\ &= 45,76 \text{ dibulatkan menjadi } 46 \end{aligned}$$

Keterangan:

X = Nilai Rata-rata variable X

$\sum X$ = Jumlah X

n = Jumlah Responden

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran dari *mean* tersebut, maka membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi ideal (H) dan nilai terendah ideal (L)

$$H = 4 \times 17 = 68$$

$$L = 1 \times 17 = 17$$

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 68 - 17 + 1$$

$$= 52$$

- 3) Mencari nilai interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$= \frac{52}{4}$$

$$= 13$$

Hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 13 sehingga interval yang diambil yaitu kelipatan 13. Maka, untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai Interval Bimbingan Konseling Islam

No	Interval	Kategori	Kode
1	55 – 68	Sangat Baik	A
2	41 – 54	Baik	B
3	27 – 40	Cukup Baik	C
4	13 – 26	Kurang Baik	D

Langkah selanjutnya ialah mencari nilai μ_0 (nilai yang dihipotesis) dengan cara sebagai berikut:

1) Mencari skor ideal

$$4 \times 17 \times 63 = 4284$$

4 = Skor tertinggi

17 = Item instrumen

63 = Jumlah responden

2) Mencari skor yang diharapkan

$$2883 : 4284 = 0,672$$

3) Mencari rata-rata skor ideal

$$4284 : 63 = 68$$

4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,672 \times 68$$

$$= 45,6 \text{ dibulatkan menjadi } 46$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 boimbingan konseling Islam diperoleh angka sebesar 46 dalam kategori baik karena pada

interval 41 – 54. Peneliti mengambil hipotesis bahwa bimbingan konseling Islam di SMA Al Yaqin Sluke Rembang baik.

b. Analisis data tentang Konsep Diri

Data angket yang sudah didapatkan kemudian dibuat tabel penskoran hasil tes tersebut. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di lampiran. Kemudian dihitung nilai *mean* dari variabel Y tentang Konsep Diri, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{1648}{63} \\ &= 26,15 \text{ dibulatkan menjadi } 26 \end{aligned}$$

Keterangan

Y = Nilai rata-rata variabel Y

$\sum Y$ = Jumlah Y

n = Jumlah responden

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran dari *mean* tersebut, maka membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi ideal (H) dan nilai terendah ideal (L)

$$H = 4 \times 10 = 40$$

$$L = 1 \times 10 = 10$$

2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 40 - 10 + 1$$

$$= 31$$

3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan } multiple \text{ choice)}$$

$$= \frac{31}{4}$$

$$= 7,75 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 8 sehingga interval yang diambil yaitu kelipatan 8. Maka, untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.4
Nilai Interval Konsep Diri

No	Interval	Kategori	Kode
1	37 – 45	Sangat Baik	A
2	28 – 36	Baik	B
3	19 – 27	Cukup Baik	C
4	10 – 18	Kurang Baik	D

Langkah selanjutnya ialah mencari nilai μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan cara sebagai berikut:

1) Mencari skor ideal

$$4 \times 10 \times 63 = 2520$$

$$4 = \text{Skor tertinggi}$$

$$10 = \text{Item instrumen}$$

$$63 = \text{Jumlah responden}$$

2) Mencari skor yang diharapkan

$$1648 : 2520 = 0,653$$

3) Mencari skor rata-rata ideal

$$2520 : 63 = 40$$

4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,653 \times 40$$

$$= 26,12 \text{ dibulatkan menjadi } 26$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 konsep diri siswa diperoleh angka sebesar 26 dalam kategori cukup baik karena pada interval 19 – 27. Peneliti mengambil hipotesis bahwa konsep diri siswa SMA Al Yaqin Sluke Rembang cukup baik.

2. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Peneliti menggunakan satu jenis analisis yang akan dianalisa lebih lanjut yaitu:

a. Uji Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi. Untuk menguji hipotesis ini menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong Bimbingan Konseling Islam terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa di SMA Al Yaqin Sluke Rembang

Hasil tabel penolong Bimbingan Konseling Islam Terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa di SMA Al Yaqin Sluke Rembang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Tabel Penolong Bimbingan Konseling Islam Terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa di SMA Al Yaqin Sluke Rembang

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	44	25	1936	625	1100
2	44	28	1936	784	1232
3	45	25	2025	625	1125
4	44	26	1936	676	1144
5	44	31	1936	961	1364
6	48	27	2304	729	1296
7	43	24	1849	576	1032
8	44	25	1936	625	1100
9	45	29	2025	841	1305
10	53	26	2809	676	1378
11	48	25	2304	625	1200
12	48	27	2304	729	1296
13	45	26	2025	676	1170
14	42	22	1764	484	924
15	44	24	1936	576	1056
16	45	29	2025	841	1305
17	45	26	2025	676	1170
18	43	27	1849	729	1161

19	51	25	2601	625	1275
20	56	29	3136	841	1624
21	43	25	1849	625	1075
22	42	23	1764	529	966
23	45	25	2025	625	1125
24	46	27	2116	729	1242
25	45	24	2025	576	1080
26	49	26	2401	676	1274
27	44	23	1936	529	1012
28	48	24	2304	576	1152
29	43	25	1849	625	1075
30	39	23	1521	529	897
31	42	31	1764	961	1302
32	50	27	2500	729	1350
33	41	25	1681	625	1025
34	44	25	1936	625	1100
35	50	27	2500	729	1350
36	50	37	2500	1369	1850
37	43	25	1849	625	1075
38	43	25	1849	625	1075
39	43	25	1849	625	1075
40	51	27	2601	729	1377
41	48	21	2304	441	1008
42	44	20	1936	400	880
43	50	25	2500	625	1250
44	42	26	1764	676	1092
45	44	26	1936	676	1144
46	45	27	2025	729	1215
47	45	26	2025	676	1170
48	43	25	1849	625	1075
49	47	28	2209	784	1316
50	46	25	2116	625	1150
51	45	26	2025	676	1170
52	45	27	2025	729	1215
53	42	26	1764	676	1092
54	43	26	1849	676	1118
55	50	30	2500	900	1500
56	47	26	2209	676	1222
57	47	26	2209	676	1222
58	44	26	1936	676	1144
59	54	25	2916	625	1350

60	49	28	2401	784	1372
61	52	30	2704	900	1560
62	44	29	1936	841	1276
63	45	29	2025	841	1305
N	2883	1648	132643	43514	75580
	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$

2) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum x^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(1648)(132643) - (2883)(75580)}{63(132643) - (2883)^2} \\
 &= \frac{218595664 - 217897140}{8356509 - 8311689} \\
 &= \frac{698524}{44820} \\
 &= 15,58
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{63(75580) - (2883)(1648)}{63(132643) - (2883)^2} \\
 &= \frac{4761540 - 4751184}{8356509 - 8311689} \\
 &= \frac{10356}{44820} \\
 &= 0,231
 \end{aligned}$$

3) Membuat persamaan regresi

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 15,58 + 0,231X
 \end{aligned}$$

4) Mencari korelasi antara dependen dan independen, yaitu Pengaruh Bimbingan Konseling Islam terhadap Peningkatan Konsep Diri Siswa di SMA Al Yaqin Sluke Rembang, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \sum x^2 - (\sum X)^2)][(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}} \\
 &= \frac{63 (75580) - (2883)(1648)}{\sqrt{[63 (132643) - (2883)^2][63 (43514) - (1648)^2]}} \\
 &= \frac{4761540 - 4751184}{\sqrt{[8356509 - 8311689][2741382 - 2715904]}} \\
 &= \frac{10356}{\sqrt{(44820)(25478)}} \\
 &= \frac{10356}{\sqrt{1141923960}} \\
 &= \frac{10356}{33792,36541} \\
 &= 0,306
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh indek korelasi r hitung sebesar 0,306. Maka selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut:

Tabel 4.6

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,306 termasuk pada kategori “Rendah” yaitu terletak pada interval 0,20 – 0,399. Terdapat hubungan yang rendah antara bimbingan konseling Islam terhadap konsep diri siswa di SMA Al Yaqin Sluke Rembang.

5) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= (0,306)^2 \times 100\% \\
 &= 0,0937 \times 100\% \\
 &= 9,37\%
 \end{aligned}$$

Nilai koefisiensi determinasi tentang variabel bimbingan konseling Islam terhadap konsep diri siswa adalah 9,37%. Berarti varians yang terjadi pada variabel konsep diri 9,37% ditentukan varians yang terjadi pada variabel bimbingan konseling Islam.

6) Mencari nilai F_{reg}

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2 (n-m-1)}{m (1-R^2)} \\
 &= \frac{0,0937 (63-1-1)}{1 (1-0,0937)} \\
 &= \frac{0,0937 (61)}{0,9063} \\
 &= \frac{5,7157}{0,9063} \\
 &= 6,307
 \end{aligned}$$

Dengan berkonsultasi pada F dengan db = m lawan n – m – 1 atau 1 lawan 61, ternyata harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 3,99$. Maka hasil $F_{\text{reg}} < F_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikansi 5% yang berarti signifikan.

7) Analisis Regresi

Uji t parsial dalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial (sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Dasar pengambilan keputusan untuk uji t parsial dalam analisis regresi.

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel

- Jika nilai t hitung > t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai t hitung < t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS

- Jika nilai sig. < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- Jika nilai sig. > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Tabel 4.7
Analisis Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.306 ^a	.094	.079	2.451

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.981	1	37.981	6.323	.015 ^a
	Residual	366.431	61	6.007		
	Total	404.413	62			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.585	4.216		3.696	.000
	BKI Kelompok	.231	.092	.306	2.515	.015

a. Dependent Variable: Konsep Diri

Rekap Hasil Analisis Regresi Linear

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.
Konstanta	15,585		
Bimbingan Konseling Islam Kelompok (X)	0,231	2,515	0,015
F hitung = 6,323	Sig. 0,015		
$R^2 = 0,094$			

3. Analisis Lanjut

Setelah data dari lapangan diolah melalui beberapa tahapan dan menggunakan berbagai ketentuan sehingga dapat menunjukkan apakah hasil tersebut dapat membuktikan hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau tidak.

Data di atas diperoleh persamaan regresi $\bar{Y} = 15,58 + 0,231X$. Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa bila bimbingan konseling Islam bertambah, maka konsep diri siswa bertambah 0,231. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X jika mempunyai nilai yang positif akan memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel Y yaitu konsep diri siswa.

Selanjutnya jika untuk mengetahui koefisien korelasi hasil perhitungan di atas signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan koefisien korelasi atau r_h (r_{hitung}) dibandingkan dengan r_t (r_{tabel}) pada taraf signifikansi 5% sebagai berikut:

$$r_t (r_{tabel}) = 0,244$$

$$r_h (r_{hitung}) = 0,306$$

$$\text{Jadi } r_h > r_t = 0,306 > 0,244$$

Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima yang berarti hasilnya adalah signifikan dan ada korelasi (adanya pengaruh positif) antara kedua variabel tersebut.

Hasil analisis tersebut hasilnya adalah signifikan pada taraf 5%. Berarti ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan konseling Islam

terhadap peningkatan konsep diri siswa di SMA Al Yaqin Sluke Rembang. Berarti hipotesa diterima.

D. Pembahasan

Untuk mengatasi permasalahan siswa khususnya yang berkaitan dengan upaya peningkatan konsep diri siswa, maka peneliti mencoba mengaplikasikan bimbingan konseling Islam. Sebelum dilaksanakan kegiatan, peneliti mempersiapkan alat-alat bantu yang diperlukan, 1) materi yang akan disampaikan, 2) angket skala konsep diri yang sudah divalidasi, 3) membentuk kelas yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan bimbingan konseling Islam sebagai tindakan dalam penelitian ini.

Pelaksanaan bimbingan konseling Islam ini dijabarkan sebagai berikut:

Tahap 1 (Tahap Pembentukan)

Kegiatan yang dilakukan tahap pertama adalah diawali dengan membaca basmalah, selanjutnya membaca ayat 1 – 5 dari surat An-Nisa. Kegiatan selanjutnya yaitu mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan bimbingan konseling Islam, menjelaskan cara-cara dan asas-asas kegiatan bimbingan konseling Islam, siswa saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri.

Tahap 2 (Tahap Peralihan)

Karakteristik tahap transisi ditandai perasaan khawatir, *defense* (bertahan) dan berbagai bentuk perlawanan dalam menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan, peneliti menegaskan jenis topik yang dibahas adalah topik tugas. Materi yang disampaikan yaitu tentang membangun konsep diri positif. Setelah jelas kegiatan apa yang harus dilakukan maka tidak akan muncul keraguan anggota dalam memasuki tahap kegiatan.

Tahap 3 (Tahap Kegiatan)

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini berupa ceramah dan diskusi. Kemudian terjadi tanya jawab antar anggota tentang materi yang dibahas supaya bisa saling bertukar pikiran dan pengalaman.

Tahap 4 (Tahap Pengakhiran)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah peneliti menyatakan bahwa kegiatan segera diakhiri, setiap siswa mengemukakan kesan dan hasil kegiatan yang telah dilalui. Sebelum menutup pertemuan peneliti mengajak siswa membaca istigfar dan membaca do'a penutup majelis.

Hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa pengaruh bimbingan konseling Islam terhadap peningkatan konsep diri siswa di SMA Al Yaqin Sluke Rembang masing-masing sebesar 46 dalam interval 41 – 54 dalam kategori cukup baik dan 26 dalam interval 19 – 27 dalam kategori baik. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam kategori baik dan konsep diri siswa tergolong cukup baik.

Berdasarkan output coefficient di atas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel Bimbingan Konseling Islam Kelompok (X) adalah sebesar 0,231 bernilai positif +, sehingga dapat dikatakan bahwa Bimbingan Konseling Islam Kelompok (X) berpengaruh terhadap Konsep Diri (Y). Pengaruh positif diartikan, bahwa semakin Bimbingan Konseling Islam Kelompok (X) maka akan baik pula Konsep Diri Siswa (Y).

Tabel *Model Summary* pada uji regresi menunjukkan angka R Square adalah 0,094 yaitu hasil kuadrat dari koefisien korelasi ($0,306 \times 0,306 = 0,094$). Standar Error of the Estimete adalah 2,451.

Dari tabel ANOVA dapat dilihat nilai F hitung yaitu 6,323, berdasarkan nilai signifikan, terlihat pada kolom sig yaitu 0,015 itu berarti probabilitas 0,015 lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan konseling islam kelompok berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap konsep diri siswa.

Data di atas diperoleh persamaan regresi $\bar{Y} = 15,58 + 0,231X$. Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa bila bimbingan konseling Islam bertambah, maka konsep diri siswa bertambah 0,231. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X jika mempunyai nilai yang positif akan memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel Y yaitu konsep diri siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* sebesar 0,306 menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y mempunyai tingkat korelasi “Rendah” karena termasuk dalam interval koefisien 0,20 – 0,399. Perhitungan uji hipotesis diperoleh $F_{reg} > F_{tabel}$ dengan tarah signifikansi 5% ($6,307 > 3,99$) maka H_a diterima.

Adapun besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilihat dari koefisien determinasi adalah sebesar 9,37%. Sedangkan sisanya $100\% - 9,37\% = 90,63\%$ lagi merupakan pengaruh variabel lain diluar variabel bimbingan konseling Islam yang belum diteliti. Kemungkinan variabel lain adalah metode bimbingan konseling yang lainnya.

Metode bimbingan konseling lainnya misalnya bimbingan konseling individu. Metode bimbingan konseling individu adalah bentuk pemberian bantuan, bimbingan, arahan kepada seorang klien atau konseli secara individu atau perorangan. Selain dipengaruhi metode-metode lainnya, faktor lain yang mempengaruhi konsep diri siswa di SMA Al Yaqin Sluke Rembang adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yaitu keadaan kondosi jasmani dan rohani siswa. Sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar) yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi konsep diri siswa, terdapat siswa 90,46% variabel lain diluar variabel X. Salah satu faktor lain yang mempengaruhi konsep diri siswa di SMA Al Yaqin Sluke Rembang diantaranya yaitu, *pertama* faktor internal siswa. Faktor ini sangat penting terhadap konsep diri siswa apabila keadaan jasmani dan rohani siswa dalam keadaan baik. Bimbingan konseling Islam membutuhkan kondisi yang baik sebab siswa melakukan aktivitas diskusi.

Ketika kondisi kurang baik maka interaksi siswa terhadap guru dan teman akan turun. *Kedua* faktor eksternal yaitu guru BK. Guru BK memiliki peranan penting dalam peningkatan konsep diri siswa, karena guru BK sebagai motivator, penasehat, dan mengarahkan siswa dalam proses bimbingan konseling Islam kelompok. Proses bimbingan konseling Islam guru BK berperan penting dalam mengarahkan siswa mengenai proses bimbingan,

memberikan motivasi siswa untuk berinteraksi, berkomunikasi baik dengan sesamanya, memahami kebutuhan orang lain, melatih tanggung jawab, serta dapat melatih pribadi siswa mempunyai jiwa sosial.

